



# **PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT**

# TUJUAN PELATIHAN

- MENDUKUNG KEGIATAN PML DALAM MEMPERSIAPKAN RSUD MENJADI BLUD
- MEMPERSIAPKAN STAF AKUNTANSI DAN KEUANGAN RUMAH SAKIT UNTUK MAMPU MENGANTISIPASI PERUBAHAN STANDAR PELAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT
- MENDUKUNG GOOD GOVERNANCE

## Landasan pelaporan keuangan rumah sakit

- Undang-undang nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Keuangan nomor 76/PMK/05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan layanan Umum
- Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1981/MENKES/SK/XII/2010 tentang Pedoman Akuntansi BLU- Rumah Sakit;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- SAK ETAP
- Peraturan perundang-undangan yang relevan dengan laporan keuangan;

# LANDASAN PERATURAN

- UUD NO1/2004
- PERMENDAGRI NO 61/2007
- UU NO 44/2009
- PP NO 71/2010
- KMK NO1981/2010

# MATERI PELATIHAN

BAGIAN	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT BERBASIS SAK
1	PERUBAHAN LINGKUNGAN DAN PERATURAN
2	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
3	PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI DAN SIKLUS AKUNTANSI
4	DAFTAR AKUN (CHART OF ACCOUNT) DAN PRINSIP-PRINSIP PENYUSUNANNYA
5	JURNAL
6	BUKU BESAR (GENERAL LEDGER)
7	DAFTAR SALDO (NERACA SALDO)
8	JURNAL PENYESUAIAN
9	LAPORAN KEUANGAN (NERACA, LAPORAN OPERASI/LAPORAN AKTIVITAS DAN LAPORAN ARUS KAS
10	PENCATATAN DAN PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN
11	PENCATATAN DAN PENGAKUAN ASET

# PERUBAHAN LINGKUNGAN

RSUD

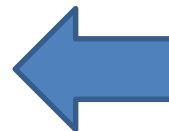
SKPD



BLU/BLUD



KONSEKUENSI???  
AKUNTABILITAS



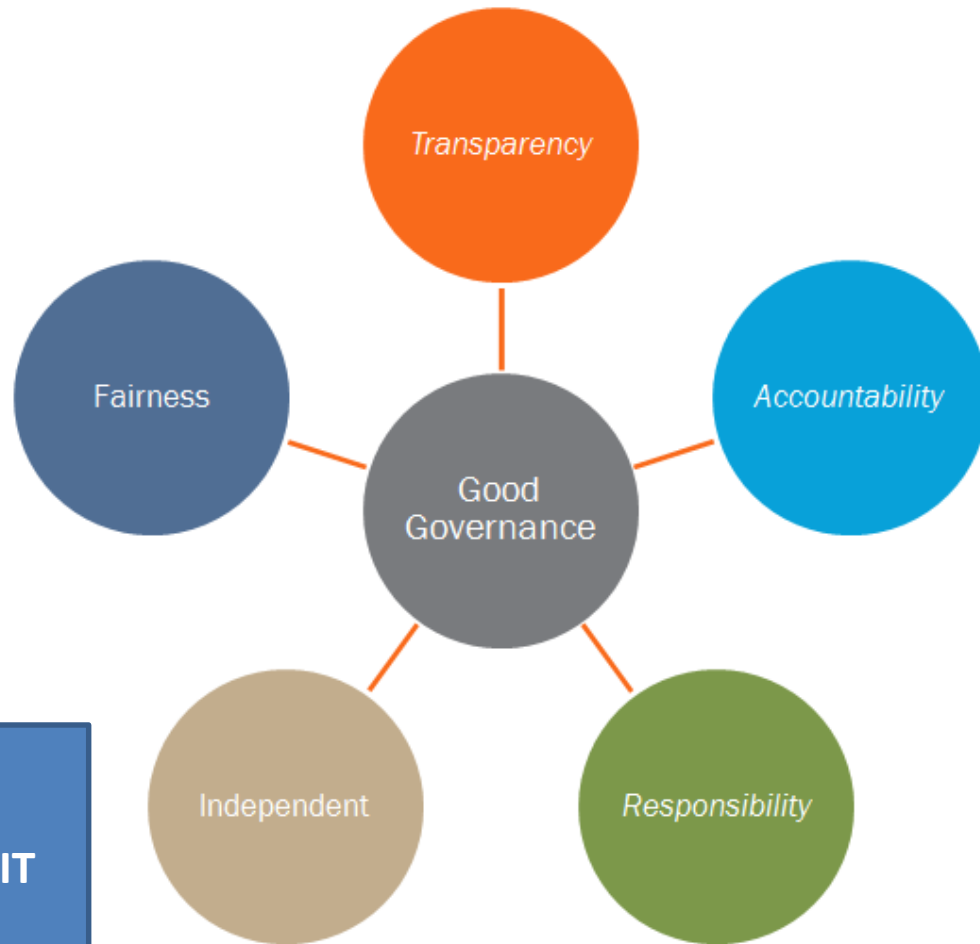
FLEKSIBILITAS PENGELOLAAN  
KEUANGAN

# GOOD GOVERNANCE

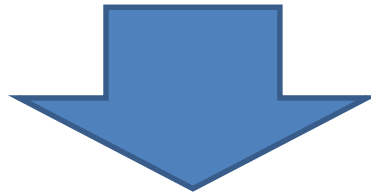
- **Transparency**
- **Accountability**
- **Responsibility**
- **Independence**
- **Fairness**



**SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI RUMAH SAKIT**



AKUNTANSI ???



SISTEM  
INFORMASI  
KEUANGAN



# AKTIVITAS AKUNTANSI

MENGIDENTIFIKASI

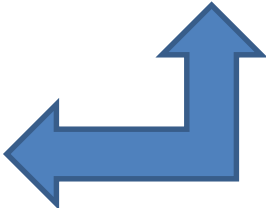
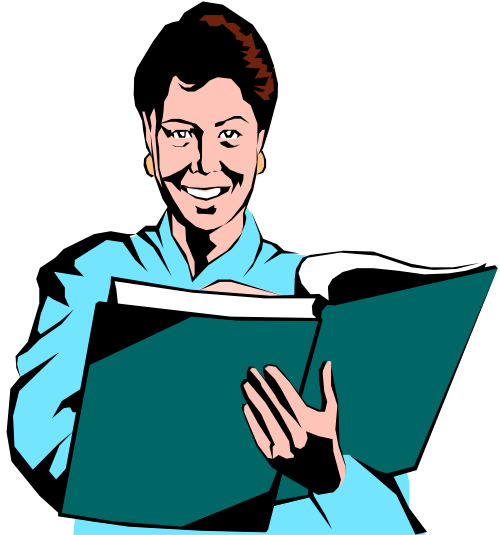


MENCATAT



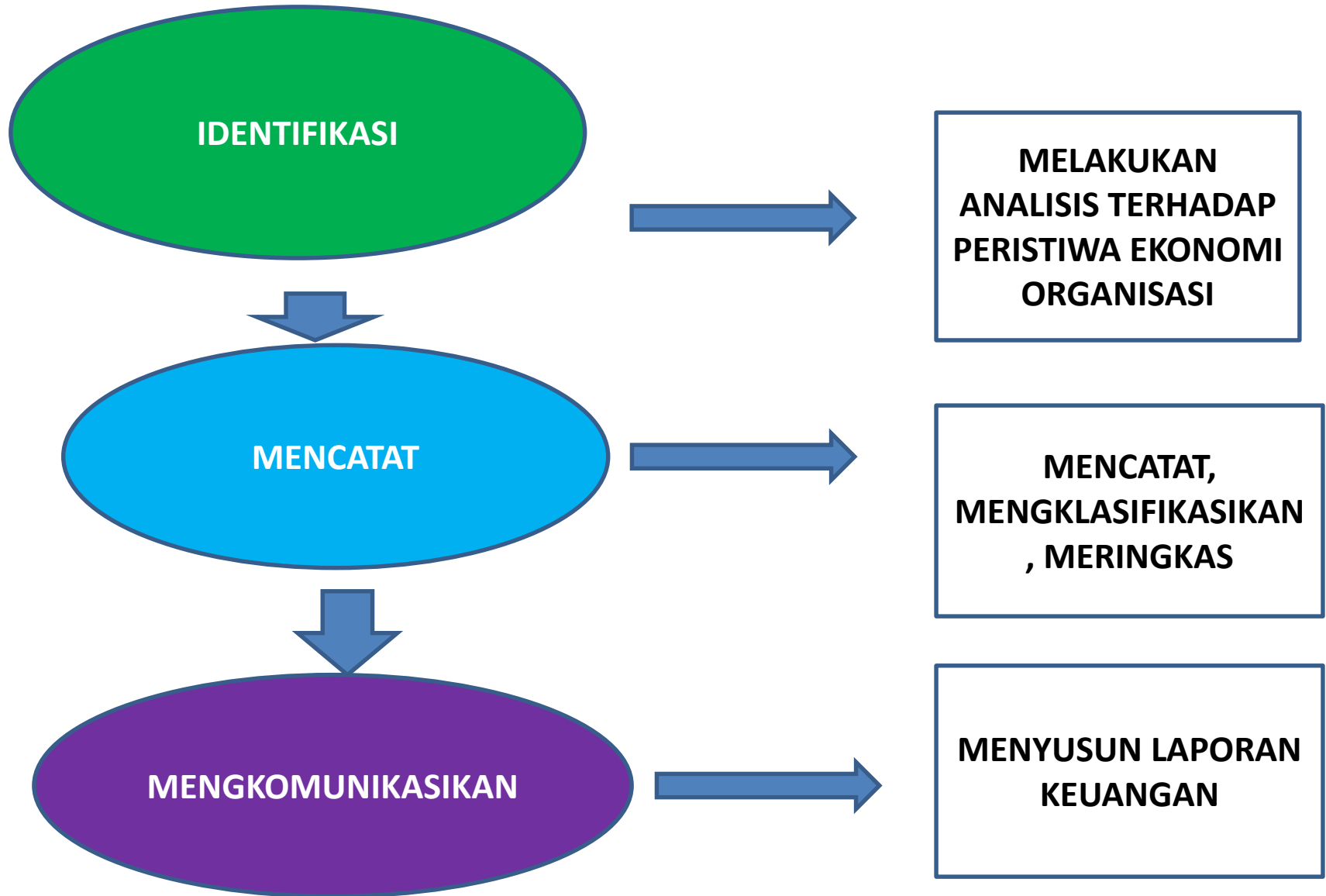
MENGKOMUNIKASIKAN

USER/PENGGUNA



Ragnar Schmuck, Getty

# AKTIVITAS AKUNTANSI



# PENGGUNA LAPORAN KEUANGAN



LAPORAN KEUANGAN AKAN  
DIANALISIS DAN  
DIINTERPRETASIKAN OLEH  
PENGGUNA LAPORAN  
KEUANGAN :

**EKSTERNAL:** PEMERINTAH,  
MASYARAKAT, DONATUR

**INTERNAL:** MANAJEMEN  
UNTUK PERENCANAAN,  
PENGENDALIAN, EVALUASI  
DAN PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN

# JENIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

	<b>Informasi Akuntansi Keuangan</b>	<b>Informasi Akuntansi Manajemen</b>
Pengguna	Pihak eksternal	Pihak internal
Ketaatan pada aturan	Harus mengikuti standar dan peraturan yang ada	Fleksibel
Orientasi waktu	Informasi bersifat historis	Informasi tentang masa depan
Luas informasi	Informasi tentang organisasi secara keseluruhan	Informasi tentang bagian-bagian yang ada dalam organisasi
Sifat informasi	Bersifat ringkas	Rinci
Jenis informasi	Berupa informasi keuangan	Informasi keuangan dan non keuangan

**PEDOMAN AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT BLU**

**KMK NO 1981/2010  
TENTANG PEDOMAN  
AKUNTANSI RUMAH SAKIT**





# LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT

# LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT

## UNTUK PIHAK EKSTERNAL

- NERACA
- LAPORAN OPERASI
- LAPORAN ARUS KAS
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## UNTUK PIHAK INTERNAL

- LAPORAN REALISASI ANGGARAN
- LAPORAN KINERJA UNIT
- LAPORAN BIAYA
- FORECASTING BIAYA
- FEASIBILITY STUDY
- DLL



# LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT BLU SESUAI PEDOMAN AKUNTANSI RUMAH SAKIT

- NERACA
- LAPORAN AKTIVITAS/LAPORAN OPERASI
- LAPORAN ARUS KAS
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

# NERACA

- LAPORAN POSISI KEUANGAN RUMAH SAKIT PADA SUATU TANGGAL TERTENTU
- KOMPONEN NERACA:  
ASET  
KEWAJIBAN  
EKUITAS



**NERACA RSUD "X"**  
**PER 31 DESEMBER 2011 dan 2012**

<b>ASET</b>	2011	2012	Kenaikan/ penurunan	%
ASET LANCAR	xxx	xxx	xxx	
ASET TETAP	xxx	xxx	xxx	
ASET KSO				
ASET LAINNYA				
<b>TOTAL ASET</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>	xxx	xxx	xxx	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEL	xxx	xxx	xxx	
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	xxx	xxx	xxx	
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	xxx	xxx	xxx	
<b>EKUITAS</b>	xxx	xxx	xxx	
<b>TOTAL KEWAJIBAN + EKUITAS</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	

**RSUD "X"**  
**AKUN NERACA**

<b>ASET</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>Kenaikan/ penurunan</b>	<b>%</b>
ASET LANCAR	xxx	xxx	xxx	
Kas dan Setara Kas	xxx	xxx	xxx	
Investasi jangka pendek	xxx	xxx	xxx	
Piutang pelayanan	xxx	xxx	xxx	
Piutang lain-lain	xxx	xxx	xxx	
Persediaan	xxx	xxx	xxx	
Uang Muka	xxx	xxx	xxx	
Biaya dibayar di muka	xxx	xxx	xxx	
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	

## AKUN Neraca RSUD "X"

ASET	2011	2012	Kenaikan/ penurunan	%
ASET TETAP	xxx	xxx	xxx	
Tanah	xxx	xxx	xxx	
Gedung dan Bangunan	xxx	xxx	xxx	
Peralatan dan Mesin	xxx	xxx	xxx	
Jalan, jaringan	xxx	xxx	xxx	
Aset tetap lain	xxx	xxx	xxx	
Konstruksi dalam pengerjaan	xxx	xxx	xxx	
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
Akumulasi penyusutan	xxx	xxx	xxx	
<b>NILAI BUKU ASET TETAP</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
Aset KSO	xxx	xxx	xxx	
Aset lain-lain	xxx	xxx	xxx	

## AKUN Neraca RSUD "X"

KEWAJIBAN	2011	2012	Kenaikan/ penurunan	%
Kewajiban Jangka pendek	xxx	xxx	xxx	
Hutang Usaha	xxx	xxx	xxx	
Hutang Pajak	xxx	xxx	xxx	
Biaya yang masih harus dibayar	xxx	xxx	xxx	
Pendapatan diterima di muka	xxx	xxx	xxx	
Bagian lancar utang jangka panjang	xxx	xxx	xxx	
Hutang jangka pendek lainnya	xxx	xxx	xxx	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	

### Lanjutan AKUN Neraca RSUD "X"

EKUITAS	2011	2012	Kenaikan/ penurunan	%
Ekuitas Awal	xxx	xxx	xxx	
Surplus /Defisit tahun lalu	xxx	xxx	xxx	
Surplus/Defisit tahun berjalan	xxx	xxx	xxx	
Ekuitas Donasi	xxx	xxx	xxx	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	xxx	xxx	xxx	

# LAPORAN AKTIVITAS/OPERASI

- LAPORAN HASIL OPERASI/AKTIVITAS SELAMA SATU PERIODE TERTENTU
- KOMPONEN LAPORAN AKTIVITAS/OPERASI:
  - PENDAPATAN
  - BEBAN





## LAPORAN OPERASI RSUD "x" TAHUN 2010 DAN 2011

	2011	2012	Kenaikan/ penurunan	%
<b>PENDAPATAN</b>	xxx	xxx	xxx	
PENDAPATAN USAHA JASA LAYANAN	xxx	xxx	xxx	
HIBAH/DONASI/SUMBANGAN NON PEMERINTAH	xxx	xxx	xxx	
PENDAPATAN APBN/APBD	xxx	xxx	xxx	
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	xxx	xxx	xxx	
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
<b>BEBAN</b>				
BEBAN LAYANAN	xxx	xxx	xxx	
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	xxx	xxx	xxx	
BEBAN LAINNYA	xxx	xxx	xxx	
<b>TOTAL BEBAN</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
<b>PENYETORAN/PENARIKAN KAS NEGARA</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
<b>SURPLUS/DEFISIT TAHUN BERJALAN DILUAR PENDAPATAN APBN</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	

## AKUN OPERASI RSUD "x" TAHUN 2010 DAN 2011

	2011	2012	Kenaikan/ penurunan	%
<b>PENDAPATAN</b>	xxx	xxx	xxx	
PENDAPATAN USAHA JASA LAYANAN	xxx	xxx	xxx	
Pendapatan Usaha Rawat Jalan	xxx	xxx	xxx	
Pendapatan Usaha Rawat Inap	xxx	xxx	xxx	
Pendapatan Usaha Rawat Darurat	xxx	xxx	xxx	
HIBAH/DONASI/SUMBANGAN NON PEMERINTAH	xxx	xxx	xxx	
PENDAPATAN APBN/APBD	xxx	xxx	xxx	
Operasional	xxx	xxx	xxx	
Investasi	xxx	xxx	xxx	
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	xxx	xxx	xxx	
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	xxx	xxx	xxx	

## AKUN OPERASI RSUD "x" TAHUN 2010 DAN 2011

	2011	2012	Kenaikan/ penurunan	%
<b>BEBAN</b>	xxx	xxx	xxx	
BEBAN LAYANAN	xxx	xxx	xxx	
Beban Pegawai	xxx	xxx	xxx	
Beban pemakaian bahan/persediaan	xxx	xxx	xxx	
Beban Jasa Layanan	xxx	xxx	xxx	
Beban Pemeliharaan	xxx	xxx	xxx	
Beban Langganan Daya dan Jasa	xxx	xxx	xxx	
Beban subsidi Pasien	xxx	xxx	xxx	
Beban penyusutan	xxx	xxx	xxx	
<b>JUMLAH BEBAN LAYANAN</b>	xxx	xxx	xxx	

## AKUN OPERASI RSUD "x" TAHUN 2010 DAN 2011

	2011	2012	Kenaikan/ penurunan	%
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	xxx	xxx	xxx	
Beban Pegawai	xxx	xxx	xxx	
Beban Administrasi Perkantoran	xxx	xxx	xxx	
Beban Pemeliharaan	xxx	xxx	xxx	
Beban Langganan Daya dan Jasa	xxx	xxx	xxx	
Beban Penyusutan	xxx	xxx	xxx	
Beban Amortisasi	xxx	xxx	xxx	
Beban Promosi	xxx	xxx	xxx	
Beban Premi Asuransi	xxx	xxx	xxx	
Beban Penyisihan Kerugian Piutang	xxx	xxx	xxx	
Beban Umum dan Administrasi lain	xxx	xxx	xxx	
<b>TOTAL BEBAN UMUM &amp; ADMINISTRASI</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	

# LAPORAN ARUS KAS

- LAPORAN YANG MENUNJUKKAN ARUS KAS KELUAR DAN ARUS KAS MASUK DI RUMAH SAKIT
- Informasi tentang arus kas suatu BLU rumah sakit berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan BLU rumah sakit yang bersangkutan di dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan BLU rumah sakit untuk menggunakan arus kas tersebut

## LAPORAN ARUS KAS RSUD "x" TAHUN 2010 DAN 2011

	2011	2012	Kenaikan/ penurunan	%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
ARUS KAS MASUK	xxx	xxx	xxx	
ARUS KAS KELUAR	xxx	xxx	xxx	
<b>ARUS KAS NETTO DR AKT OPERASI</b>	xxx	xxx	xxx	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
ARUS KAS MASUK	xxx	xxx	xxx	
ARUS KAS KELUAR	xxx	xxx	xxx	
ARUS KAS NETTO DR AKT INVESTASI	xxx	xxx	xxx	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
ARUS KAS MASUK	xxx	xxx	xxx	
ARUS KAS KELUAR	xxx	xxx	xxx	
<b>ARUS KAS NETTO DR AKT PENDANAAN</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
<b>KENAIKAN NETTO KAS</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
<b>SALDO KAS AWAL</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	
<b>SALDO KAS AKHIR</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	

## AKUN ARUS KAS RSUD "x" TAHUN 2010 DAN 2011

	2011	2012	Kenaikan/ penurunan	%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	xxx	xxx	xxx	
<b>ARUS KAS MASUK</b>	xxx	xxx	xxx	
Penerimaan Usaha dan jasa layanan	xxx	xxx	xxx	
Penerimaan Hibah	xxx	xxx	xxx	
Penerimaan APBN/APBD	xxx	xxx	xxx	
Penerimaan kas lainnya	xxx	xxx	xxx	
<b>ARUS KAS KELUAR</b>	xxx	xxx	xxx	
Belanja Pegawai	xxx	xxx	xxx	
Belanja barang	xxx	xxx	xxx	
Penyetoran ke Kas negara	xxx	xxx	xxx	
Belanja lain-lain	xxx	xxx	xxx	

## AKUN ARUS KAS RSUD "x" TAHUN 2010 DAN 2011

	2011	2012	Kenaikan/ penurunan	%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	xxx	xxx	xxx	
ARUS KAS MASUK	xxx	xxx	xxx	
Hasil Penjualan Aset Tetap	xxx	xxx	xxx	
Perolehan Aset Lainnya	xxx	xxx	xxx	
ARUS KAS KELUAR	xxx	xxx	xxx	
Perolehan Aset Tetap	xxx	xxx	xxx	
Perolehan Aset Tetap lainnya	xxx	xxx	xxx	



## AKUN ARUS KAS RSUD "X" TAHUN 2010 DAN 2011

	2011	2012	Kenaikan/ penurunan	%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	xxx	xxx	xxx	
ARUS KAS MASUK	xxx	xxx	xxx	
Perolehan Pinjaman	xxx	xxx	xxx	
ARUS KAS KELUAR	xxx	xxx	xxx	
Pembayaran Pokok Pinjaman	xxx	xxx	xxx	



# *Chart of Account* (BAGAN AKUN)

- Proses akuntansi dimulai dengan penyusunan Bagan Akun (*Chart of Account/COA*)
- *Chart of Account* adalah daftar kode yang digunakan untuk mengklasifikasikan transaksi yang terjadi dalam organisasi
- Tujuan pengkodean akun adalah untuk memudahkan pencatatan, pemrosesan informasi dan pelaporan keuangan.
- Kode akun harus disusun secara sistematis, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu akuntansi, serta mengacu pada stuktur untuk membangun suatu sistem akuntansi
- Setiap kode dalam suatu akun mempunyai makna dan tujuan

# ***CHART OF ACCOUNT (BAGAN AKUN)***

- Dalam Laporan keuangan untuk pihak eksternal, kode akun menggambarkan posisi akun dalam laporan keuangan. Sedangkan penyusunan kode akun untuk pelaporan keuangan kepada pihak internal, kode akun menggambarkan pertanggungjawaban dan pengendalian.
- Penyusunan kode akun disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan organisasi. Digit berikutnya dalam kode akun merupakan kode sub klasifikasi dari akun tersebut

# Klasifikasi akun dalam laporan keuangan

1. ASET
2. KEWAJIBAN
3. EKUITAS
4. PENDAPATAN
5. BIAYA

# Contoh : PENGGKODEAN AKUN

Digit pertama menggambarkan unsur dalam laporan keuangan, contoh:

DIGIT PERTAMA	AKUN
1	Aset
2	Kewajiban
3	Ekuitas
4	Pendapatan
5	Biaya

# PENGGKODEAN AKUN

- Digit kedua, menggambarkan klasifikasi kelompok pos laporan keuangan sampai dengan sembilan sub klasifikasi, contoh:

DIGIT KEDUA	AKUN
1	Aset
11	Aset Lancar
12	Investasi Jangka Panjang
13	Aset Tetap
14	.....

# PENGGKODEAN AKUN

- Digit ketiga dan keempat menggambarkan sub klasifikasi dari pos laporan keuangan sebelumnya sampai dengan 99 digit, contohnya

DIGIT KE 3 & 4	AKUN
1	Aset
11	Aset Lancar
1101	Kas dan Setara Kas
1102	Investasi Lancar
1103	Piutang Pelayanan



# PENGGKODEAN AKUN

- Digit kelima dan keenam menggambarkan klasifikasi dari pos laporan keuangan sebelumnya sampai dengan 99 digit, contoh:

DIGIT KE 5 & 6	AKUN
1	Aset
11	Aset Lancar
1101	Kas dan Setara Kas
110101	Kas
110102	Kas Kecil

# PENGGKODEAN AKUN

- Digit ketujuh dan kedelapan menggambarkan sub klasifikasi pos laporan keuangan sebelumnya sampai dengan 99 digit berikutnya, contoh:

DIGIT KE 7 & 8	AKUN
1	Aset
11	Aset Lancar
1104	Persediaan
110401	Persediaan Barang Farmasi
11040101	Persediaan Alat Kesehatan
11040102	Persediaan Obat



# SIKLUS TRANSAKSI RUMAH SAKIT DAN SIKLUS AKUNTANSI



# ELEMEN LAPORAN KEUANGAN

## 1. Aset

- Sumber daya yang dikuasai oleh rumah sakit sebagai akibat peristiwa masa lalu yang diharapkan akan memberikan manfaat di masa yang akan datang bagi rumah sakit

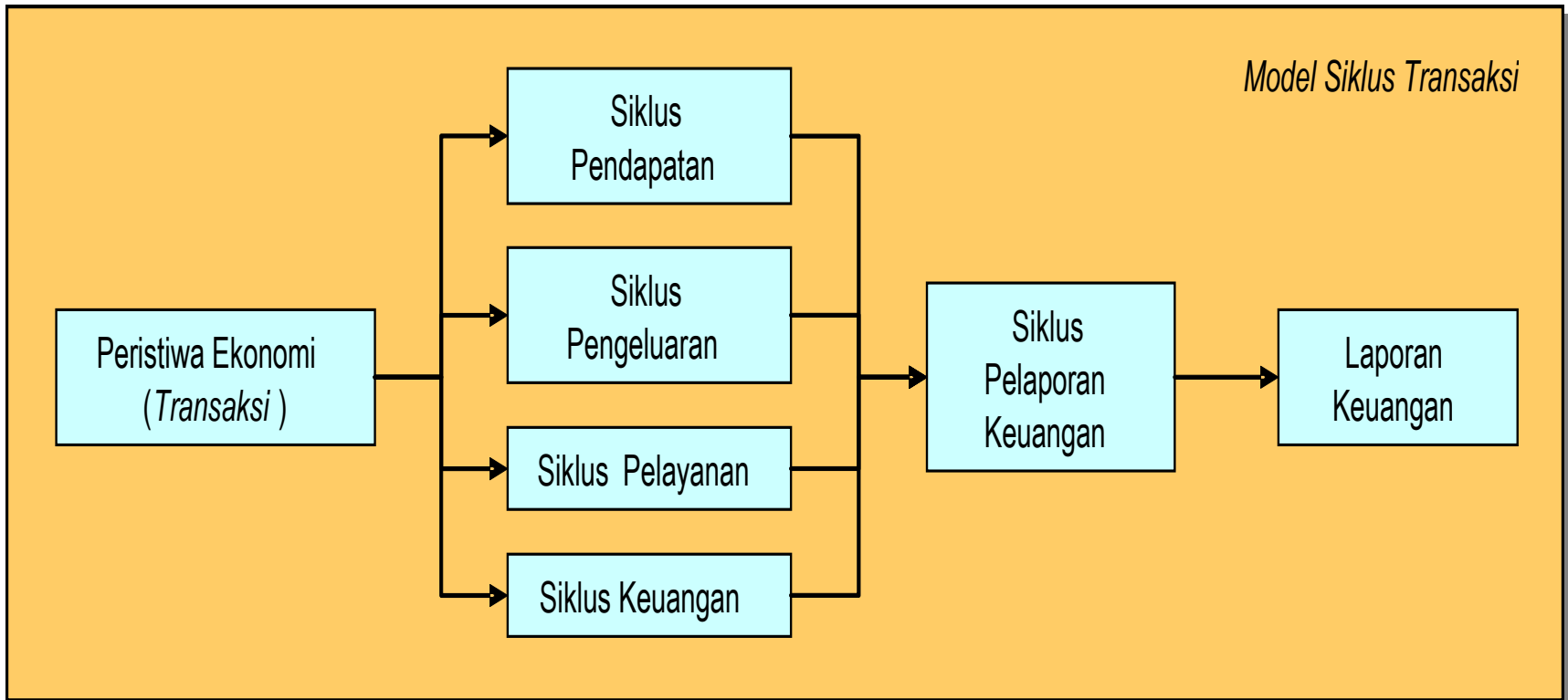
## 2. Kewajiban

- Hutang yang ada pada rumah sakit saat ini, yang ditimbulkan karena adanya peristiwa di masa lalu. Hutang ini menimbulkan kewajiban bagi rumah sakit untuk melakukan pembayaran di masa yang akan datang

## 3. Ekuitas

- Merupakan sumber perolehan dana yang berasal dari donatur dan dari hasil operasional rumah sakit.
- Ekuitas juga merupakan selisih antara aset dan kewajiban

# Siklus Transaksi Rumah Sakit



# Siklus transaksi di Rumah Sakit

- **Siklus pendapatan**

terkait dengan pemberian jasa pelayanan rumah sakit kepada pasien atau pihak lain dan penerimaan pembayaran pasien atau tagihan dari pihak lain.

- **Siklus pengeluaran**

terkait dengan pengadaan barang dan/atau jasa dari pihak lain dan pelunasan utang dan kewajibannya.

- **Siklus produksi/pelayanan**

terkait dengan transformasi sumber daya rumah sakit menjadi jasa pelayanan rumah sakit.

# Siklus transaksi di Rumah Sakit

- **Siklus keuangan**

terkait dengan perolehan dan pengelolaan *capital fund* (dana modal), seperti modal kerja (sumber dana kas atau dana likuid lainnya) dan sumber dana jangka panjang

- **Siklus pelaporan keuangan**

tidak terkait dengan siklus operasi (*operating cycle*) sebagaimana empat siklus pertama di atas. Siklus ini memperoleh data operasi dan akuntansi dari siklus yang lain dan memprosesnya menjadi laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.



# SIKLUS AKUNTANSI



- Analisis setiap transaksi dan pengaruhnya terhadap akun
- Mencatat setiap transaksi ke dalam jurnal berdasarkan bukti transaksi /dokumen
- Memindahkan informasi dari jurnal ke dalam buku besar
- Menyusun daftar saldo
- Membuat jurnal penyesuaian dan koreksi bila diperlukan, serta membuat jurnal penutup
- Menyusun Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan operasi dan laporan arus kas

# SIKLUS AKUNTANSI



# PROSES AKUNTANSI

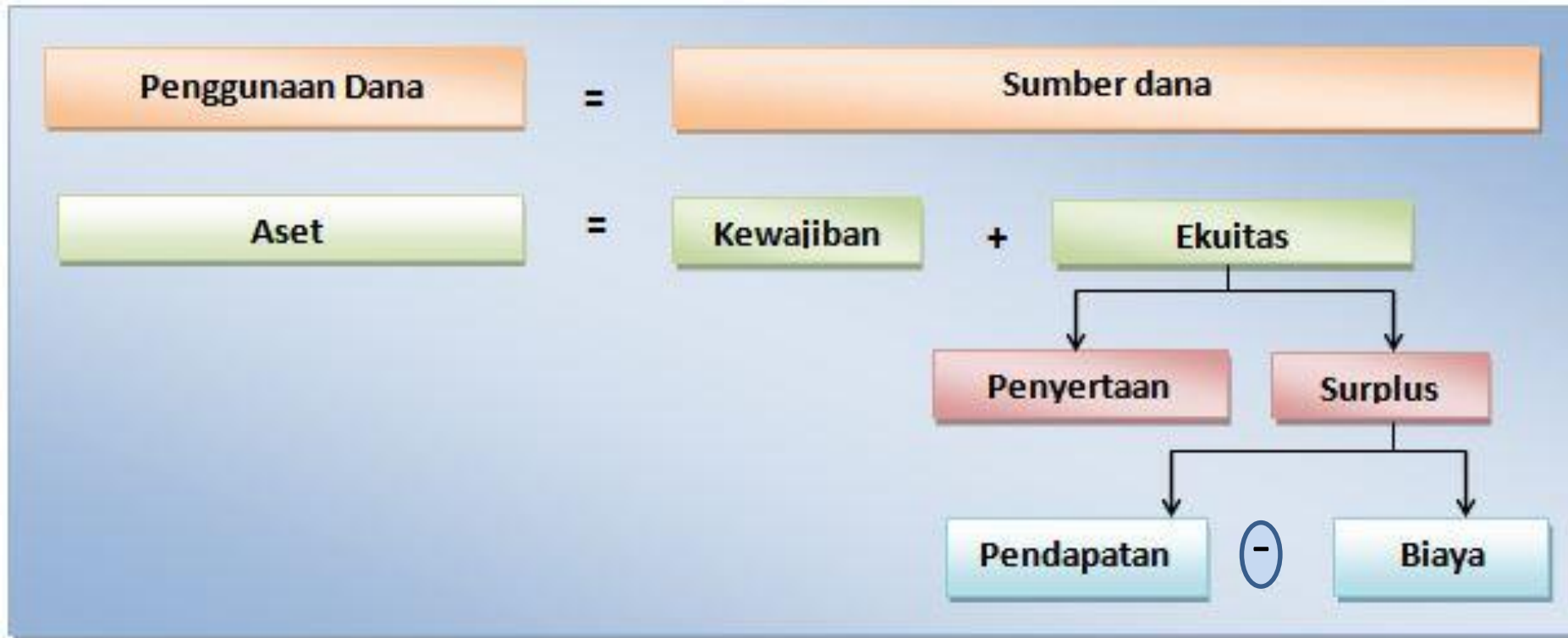
Proses untuk mengidentifikasi, mencatat dan melaporkan peristiwa-peristiwa ekonomi di dalam organisasi

Identifikasi

Mencatat

Melaporkan

# SIKLUS AKUNTANSI DAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

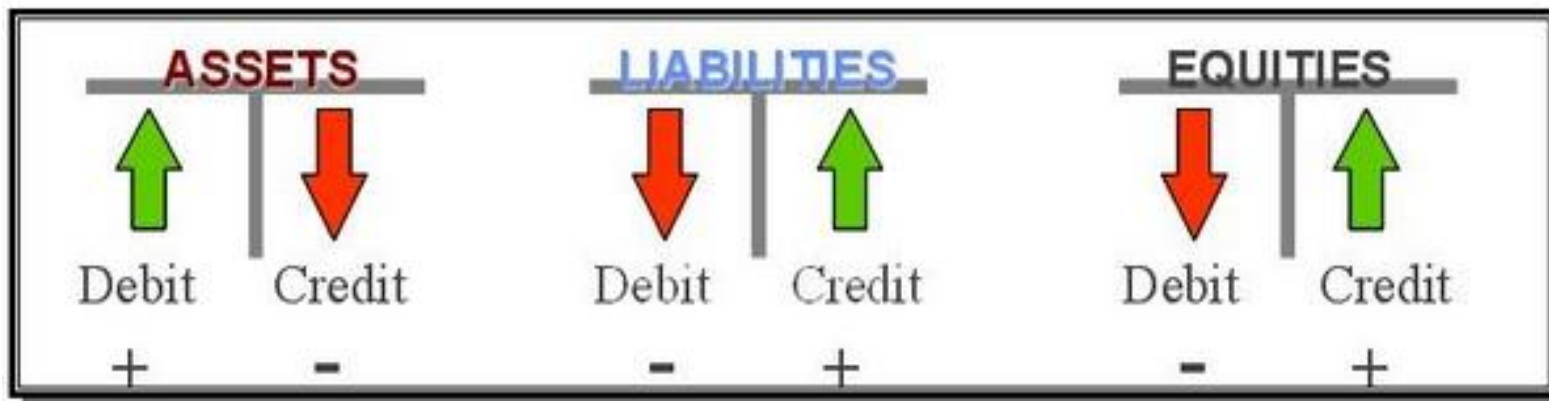


**PRINSIP :**  
**DANA HARUS DAPAT DITELUSURI KEMANA ARAHNYA**

# DOUBLE ENTRY

## NAMA AKUN

SISI KANAN (DEBET)	SISI KIRI (KREDIT)
Saldo debet	Saldo Kredit



# JURNAL TRANSAKSI

- Merupakan catatan tentang transaksi ekonomi yang terjadi di dalam organisasi
- Penjurnalan dilakukan setiap kali terjadi transaksi
- . Jurnal, berisi informasi tentang:
  - Tanggal transaksi
  - Nama akun dan jumlahnya yang harus didebet dan dikredit
  - Keterangan singkat atas transaksi tersebut
  - Pendebetan dicatat di sisi kanan dan pengkreditan dicatat pada sisi kiri

# Tehnik Penjurnalan

1. Analisis transaksi ekonomi dan dokumen sumber
2. Mencatat transaksi ekonomi ke dalam buku jurnal

## FORMAT JURNAL UMUM

JI

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit



# Contoh Jurnal

Contoh format jurnal:

- Tanggal 5 Oktober terjadi pembelian barang farmasi secara tunai sebesar Rp 500.000
- Tanggal 7 Oktober mencatat pendapatan dari pasien umum, berdasarkan formulir kuitansi yang diperoleh dari kasir, dengan perincian: biaya pendaftaran Rp 5.000, Biaya pemeriksaan dan tindakan Rp 15.000 dan biaya obat Rp 60.000 (harga pokok obat Rp 50.000)

# Contoh Jurnal

## Jurnal Umum

Jl

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
5 Okt	Persediaan-Barang Farmasi		Rp. 500.000	
	Kas			Rp. 500.000
7 Okt	Kas		80.000	
	Pendapatan-Pendaftaran			5.000
	Pendapatan-Pelayanan			15.000
	Pendapatan-Apotek			60.000
	Biaya/Beban Obat		50.000	
	Persediaan-Barang Farmasi			50.000

# BUKU BESAR

- Buku besar (general ledger) merupakan rekening individual yang ada dalam laporan keuangan
- Setiap buku besar mempunyai kode akun sesuai dengan yang disajikan dalam laporan keuangan
- Buku besar mencatat perubahan saldo setiap rekening individual

# Format Buku Besar

Kas					
					No.101
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
1 okt	Saldo awal				
5 okt					
7 oKT					

# POSTING

## Posting ke Buku Besar

- pemindahan akun yang dicatat dalam buku jurnal ke dalam buku besar

## Langkah-langkah:

- Masukkan tanggal posting, jumlah yang didebet dan yang dikredit di dalam jurnal dan ke dalam kolom-kolom yang sesuai di dalam buku besar
- Di dalam kolom referensi pada jurnal, masukkan nomor akun buku besar

# Contoh Posting Ke Buku Besar

Jurnal Umum				J1	
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit	
5 okt	Persediaan barang farmasi	121	Rp 500.000	Rp 500.000	
	Kas	101			
7 okt	Kas	101	Rp 80.000	Rp 5.000 Rp 15.000 Rp 60.000 Rp 50.000	
	Pendapatan Pendaftaran	401			
	Pendapatan Pelayanan	402			
	Pendapatan apotik	403			
	Biaya /beban obat	501	Rp 50.000		
	Persediaan barang farmasi	121			

Kas					No.101
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
1 okt	Saldo awal		Rp 600.000		
5 okt		J1		RP 500.000	RP 100.000
7 oKT		J1	Rp 80.000		180.000

Persediaan Barang Farmasi					No.121
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
5 okt		J1	Rp 500.000		Rp 500.000
7 okt		J1		Rp 50.000	Rp 450.000

# Contoh Posting Ke Buku Besar (Cont...)

Pendapatan pendaftaran					No. 401
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
7 okt		J1		Rp 5.000	Rp 5.000

Pendapatan pelayanan					No. 402
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
7 okt		J1		Rp 15.000	Rp 15.000

Pendapatan apotik					No. 403
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
7 okt		J1		Rp 60.000	Rp 60.000

Biaya/Beban Obat					No. 501
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
7 okt		J1	Rp 50.000		Rp 50.000

# DAFTAR SALDO/NERACA SALDO

## Daftar Saldo/ Neraca Saldo

- Daftar saldo atau neraca saldo ini disusun berdasarkan saldo akhir yang terdapat dalam setiap akun individual atau buku besar
- Disusun pada akhir periode ketika akan membuat laporan keuangan



# Daftar/Neraca Saldo

RUMAH SAKIT “HARAPAN SEHAT”

DAFTAR SALDO

31 OKTOBER 2011

NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
Kas	Rp 430.000	
Piutang Pelayanan	50.000	
Persediaan barang farmasi	450.000	
Peralatan rumah tangga	185.000	
Hutang usaha		Rp 100.000
Hutang Gaji		50.000
Pendapatan diterima di muka		100.000
Ekuitas		800.000
Surplus tahun lalu		50.000
Pendapatan pendaftaran		5.000
Pendapatan pelayanan		15.000
Pendapatan apotik		60.000
Beban obat	50.000	
Beban bahan habis pakai	15.000	
<b>Total</b>	<b>Rp 1.180.000</b>	<b>Rp 1.180.000</b>

# JURNAL PENYESUAIAN

## UNTUK MENCATAT PENYESUAIAN AKUN/REKENING PADA AKHIR PERIODE

- Hal-hal yang menyebabkan perlunya penyesuaian antara lain:
  - Transaksi tidak mungkin dicatat secara harian dengan pertimbangan efisiensi
  - Beberapa biaya tidak dicatat dalam periode waktu tertentu, karena biaya tersebut berkaitan dengan berlalunya waktu dan bukan merupakan akibat dari pemakaian sumber daya sehari-hari
  - Transaksi tidak dicatat karena sebab lain

# Jurnal Penyesuaian

- Jurnal penyesuaian dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

## 1. Deferrals

- *prepaid expenses* – Beban/biaya telah dibayar tunai dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan atau dikonsumsi
- *Unearned Revenue*- Kas telah diterima dan dicatat sebagai hutang (kewajiban) sebelum pendapatan diperoleh

## 2. Accruals

- *Accrued Revenues* – Pendapatan telah diperoleh tetapi kas belum diterima atau belum dilakukan pencatatan
- *Accrual Expenses* – Beban telah terjadi tetapi kas belum dibayarkan atau belum dilakukan pencatatan

# Contoh Jurnal Penyesuaian

Contoh Kasus *Prepaid Expense*:

## Bahan Habis Pakai

- Tanggal 5 Oktober rumah sakit membeli bahan habis pakai secara kredit seharga Rp 2.500.000. Bahan habis pakai ini diperkirakan akan habis dalam waktu 3 bulan
- Tanggal 31 Oktober Bahan habis pakai yang tersisa senilai Rp 1.000.000

Tanggal	Jurnal		
5 Okt	Transaksi	Bahan Habis Pakai	Rp 2.500.000
		Hutang Usaha	2.500.000
31 Okt	Penyesuaian	Beban/Biaya Bahan Habis Pakai	Rp 1.500.000
		Bahan habis Pakai	1.500.000

# Contoh Jurnal Penyesuaian (Cont'..)

Contoh Kasus *Prepaid Expense*:

- **Asuransi**

- Tanggal 5 Oktober Membayar polis asuransi sebesar Rp 600.000, akan jatuh tempo pada tanggal 30 September tahun yang akan datang

Tanggal	Jurnal		
5 Okt	Transaksi	Asuransi Dibayar Di muka	Rp 600.000
		Kas	600.000
31 Okt	Penyesuaian	Beban asuransi	Rp 50.000
		Asuransi Dibayar di muka	50.000

# Contoh Jurnal Penyesuaian (Cont'...)

- Contoh Kasus *Prepaid Expense*:
- **Depresiasi Aset Tetap**

Tanggal 1 Oktober rumah sakit membeli peralatan kantor seharga Rp 5.000.000 secara kredit dengan umur ekonomis 5 tahun

Tanggal	Jurnal		
5 Okt	Transaksi	Peralatan Kantor	Rp 5.000.000
		Hutang Usaha	5.000.000
31 Okt	Penyesuaian	Biaya Depresiasi	Rp 1.000.000
		Akumulasi Depresiasi	1.000.000

# Contoh Jurnal Penyesuaian (Cont'...)

## *Kasus Unearned Revenue:*

- Tanggal 5 Oktober , rumah sakit menerima dana jamkesmas sebesar Rp 1.000.000
- Tanggal 31 Oktober, berdasarkan analisis yang dilakukan pendapatan yang terealisasi adalah Rp 500.000

Tanggal	Jurnal		
5 Okt	Transaksi	Kas	Rp 1.000.000
		Pendapatan diterima di muka	Rp 1.000.000
31 Okt	Penyesuaian	Pendapatan diterima di muka	Rp 500.000
		Pendapatan Pelayanan	500.000

# Contoh Jurnal Penyesuaian (Cont'...)

## *Contoh Kasus ACCRUED REVENUE*

- Tanggal 31 Oktober rumah sakit melakukan tagihan kepada pasien sebesar atas pelayanan sebesar Rp 100.000, tetapi pasien akan membayar bulan depan

Tanggal	Jurnal			
31 Okt	Penyesuaian	Piutang usaha	Rp 100.000	
		Pendapatan Pelayanan		100.000



# Contoh Jurnal Penyesuaian (Cont'...)

## Contoh Kasus *ACRRUED EXPENSE*

- pada tanggal 31 Oktober , rumah sakit mempunyai kewajiban untuk membayar gaji karyawan sebesar Rp 250.000, tetapi baru akan dibayarkan pada tanggal 5 November

Tanggal	Jurnal		
31 Okt	Penyesuaian	Beban Gaji	Rp 250.000
		Hutang Gaji	250.000

# PENYELESAIAN DALAM SIKLUS AKUNTANSI

- Kertas Kerja (*Worksheet*)
- Jurnal Penutup
- Jurnal Koreksi
- Jurnal Pembalik

# KERTAS KERJA/ *WORKSHEET*

Alat kerja akuntan yang digunakan dalam proses pembuatan jurnal penyesuaian dan laporan keuangan

Langkah-langkah pembuatan Kertas Kerja:

- Membuat daftar saldo (neraca saldo), yang diambil dari setiap akun individu dalam buku besar
- Membuat penyesuaian dalam kolom penyesuaian
- Membuat daftar saldo setelah penyesuaian
- Menggolongkan akun-akun ke dalam akun neraca dan akun operasi
- Menyusun laporan keuangan (laporan operasi, neraca dan arus kas)

# JURNAL PENUTUP

- Berfungsi untuk menutup akun-akun temporer
- Memindahkan surplus/ defisit ke akun permanen/ neraca

# Contoh Jurnal Penutup

- Menutup Akun Pendapatan dan Biaya

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31 Okt	Pendapatan pelayanan Iktisar S/D	Rp 10.600.000	Rp 10.600.000
31 Okt	Iktisar S/D Biaya obat Biaya habis pakai Biaya depresiasi Biaya gaji Biaya sewa Biaya bunga	Rp 7.740.000	Rp 1.500.000 40.000 50.000 5.200.000 900.000 50.000

# Contoh Jurnal Penutup (Cont'...)

- Menutup akun pembantu (Ikhtisar S/D) ke akun Permanen

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31 Okt	Ikhtisar S/D Surplus tahun berjalan	Rp 2.860.000	Rp 2.860.000

# JURNAL PEMBALIK/JURNAL REVERSI

- Merupakan Pilihan (bisa dilakukan atau tidak)
- Dibuat pada awal periode akuntansi
- Merupakan lawan dari jurnal penyesuaian yang telah dibuat pada periode sebelumnya
- Untuk memudahkan proses akuntansi pada periode selanjutnya





# Pengakuan dan Pencatatan Pendapatan dan Biaya berbasis Akrua



# Reformasi Pelaporan Keuangan Rumah Sakit Daerah

- Kas Basis → Akrua Basis
- Dasar Hukum:
  - UU No 17 Tahun 2003 ttg Keuangan Negara
  - PP No 71 Tahun 2010 ttg Standar Akuntansi Pemerintahan
  - KMK No 1981 Tahun 2010 ttg Pedoman Akuntansi BLU Rumah Sakit
  - Permendagri No 61 Tahun 2007 ttg Pedoman Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah

# Sistem Akuntansi Berbasis Kas

- bertujuan untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang melibatkan arus kas selama periode tertentu
- pendapatan dan biaya diakui dan dicatat pada saat terjadinya arus kas masuk dan arus kas keluar
- menghasilkan laporan keuangan yang dapat memperlihatkan sumber dana, alokasi dan penggunaan sumber dana

# Sistem Akuntansi Berbasis Kas

- Karakteristik:
  - Beban/biaya belum diakui dan dicatat sampai terjadinya pembayaran kas ( arus kas keluar)
  - Sebelum terjadi pengeluaran kas, tidak akan terjadi pengurangan dalam pendapatan
  - Pendapatan diakui dan dan dicatat saat terjadinya penerimaan kas ( arus kas masuk)
  - Laporan keuangan menunjukkan posisi kas yang ada pada saat itu.
  - Tidak perlu membuat cadangan piutang tak tertagih (cadangan kerugian piutang)

# Sistem Akuntansi Berbasis Kas

- Kelebihan-kelebihan:
  - Dapat menunjukkan sumber dana, alokasi dan penggunaan dana secara jelas
  - Mudah dipahami

# Sistem Akuntansi Berbasis Kas

- Kekurangan:
  - Hanya memfokuskan pada arus kas untuk periode berjalan
  - Adanya risiko pengakuan pendapatan yang terlalu tinggi pada suatu periode dimana terjadi penerimaan kas yang masih diperlukan adanya pemenuhan kewajiban
  - Adanya risiko pengakuan pendapatan yang terlalu rendah pada suatu periode dimana terjadi pengeluaran kas yang merupakan pembayaran di muka atas suatu kewajiban
  - Penghapusan piutang dilakukan secara langsung tanpa estimasi cadangan kerugian piutang.
  - Tidak mencerminkan kinerja organisasi periodik yang sesungguhnya

# Sistem Akuntansi Berbasis Akrua

- sistem akuntansi dimana peristiwa ekonomi diakui dan dicatat pada saat terjadinya
- Tujuan penggunaan basis akrual (*accrual basis*) adalah memberikan gambaran yang utuh terhadap posisi keuangan suatu entitas

# Sistem Akuntansi Berbasis Akrua

- Karakteristik:
  - Pendapatan dan Beban diakui pada saat terjadinya
  - Penyajian beban dilakukan sesuai dengan periode terjadinya
  - Beban yang dibayar di muka disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan, sehingga menggambarkan beban yang sesungguhnya ditanggung pada periode tersebut
  - Kewajiban disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan, sehingga mencerminkan kewajiban yang sesungguhnya terjadi pada periode tersebut
  - Penghapusan piutang tidak dilakukan secara langsung, tetapi melalui pembentukan cadangan kerugian piutang



# Sistem Akuntansi Berbasis Akrua

- Kelebihan:
  - Menggambarkan posisi keuangan organisasi secara lebih akurat
  - Penghitungan surplus/defisit pada suatu periode menjadi lebih realistis
  - Konsisten dengan prinsip mempertemukan pendapatan dan biaya pada periode yang sama (*prinsip matching*)
  - Mencerminkan kinerja periodik organisasi sesungguhnya
  - Meningkatkan akuntabilitas
  - Memudahkan manajemen untuk melakukan analisis untuk tujuan pengambilan kebijakan tertentu

# Sistem Akuntansi Berbasis Akrua

- Kelemahan-kelemahan:
  - Diperlukan pemahaman akuntansi yang lebih baik, sehingga membutuhkan sumber daya manusia yang handal di bidang akuntansi
  - Adanya risiko piutang tak tertagih tetap tercatat sebagai pendapatan, sehingga pendapatan dicatat terlalu tinggi
  - Pembentukan cadangan kerugian piutang mengurangi pendapatan pada suatu periode
  - Karena dibentuk melalui suatu estimasi yang seringkali bersifat subyektif, menimbulkan risiko penyajian laporan keuangan yang tidak menggambarkan hal sebenarnya

# Pencatatan Pendapatan Berbasis Akrua

- Pendapatan dalam sistem akrual diakui dan dicatat ketika rumah sakit mempunyai hak untuk melakukan penagihan karena telah melakukan pelayanan

## Contoh:

Pada tanggal 15 Oktober, seorang pasien rawat inap telah sembuh dan pulang. Biaya perawatan total sebesar Rp 10.000.000. Meskipun demikian, pasien belum membayar secara tunai.

# Pencatatan Pendapatan Berbasis Akrua

Penjurnalannya sebagai berikut:

Tgl	Jurnal		
15 Okt	Transaksi	Piutang Pelayanan	Rp 10.000.000
		Pendapatan Pelayanan	Rp 10.000.000

Transaksi diatas disebut "*Unearned Revenue*"

# Cadangan Kerugian Piutang

- Sistem akuntansi berbasis akrual tidak melakukan penghapusan piutang secara langsung, melainkan mengestimasi cadangan kerugian piutang pada setiap akhir periode

Contoh:

- Jumlah piutang pelayanan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah Rp 50.000.000. Rumah sakit memperkirakan sebanyak 10% dari piutang tersebut tidak akan bisa ditagih, maka pada tanggal 31 Desember, rumah sakit membuat jurnal cadangan kerugian piutang.

# Pencatatan Cadangan Kerugian Piutang

Penjurnalannya sebagai berikut:

Tgl	Jurnal	
31 Des	Transaksi	Kerugian Piutang/Piutang tak tertagih Rp 10.000.000
		Cadangan Kerugian Piutang Rp 10.000.000

Jika kemudian pada tanggal 4 Februari tahun berikutnya, dipastikan bahwa piutang pelayanan sebesar Rp 4.000.000 tidak dapat tertagih, maka rumah sakit membuat jurnal sebagai berikut:

Tgl	Jurnal	
4 Feb '12	Transaksi	Cadangan Kerugian Piutang Rp 4.000.000
		Piutang Pelayanan Rp 4.000.000

# Pendapatan diterima di muka

- Jika rumah sakit menerima pembayaran di muka untuk pendapatan jaminan pelayanan, maka pendapatan harus diakui saat terjadinya realisasi pelayanan bukan pada saat penerimaan kas di muka

## Contoh:

Pada tanggal 6 Juni, rumah sakit menerima dana uang muka pasien yang dijamin Asuransi ABA senilai Rp 150.000.000

# Pendapatan diterima di muka

- Penjurnalannya sebagai berikut:

Tgl	Jurnal	
6 Jun	Transaksi Kas	Rp 150.000.000
	Pdptn diterima dimuka- ASR ABA	Rp 150.000.000

Pendapatan diterima dimuka merupakan kewajiban bukan pendapatan. Pendapatan baru akan diakui ketika pelayanan sudah diberikan kepada pasien



# Pengakuan Pendapatan Berbasis Akrual

- Contoh:

Pada tanggal 7 Oktober, seorang pasien berjaminan Asuransi ABA mendapat pelayanan dengan total biaya pelayanan sebesar Rp 5.000.000. maka pada saat inilah pendapatan dicatat dan diakui, jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

Tgl	Jurnal	
7 Okt	Transaksi	Pdptn diterima dimuka- ASR ABA Rp 5.000.000
		Pendapatan Pelayanan Rp 5.000.000

# Pengakuan dan Pencatatan Biaya Rumah Sakit dengan Basis Akrual

- Sistem akuntansi berbasis akrual, mengakui biaya/beban pada saat terjadinya, dan dilaporkan berdasarkan periode terjadinya.
- Jika rumah sakit melakukan pembayaran biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode, maka pada akhir periode, harus dilakukan penyesuaian biaya yang diakui untuk satu periode saja.
- Dengan demikian prinsip mempertemukan pendapatan dan biaya (*Matching revenue and expense*) dalam satu periode yang sama dapat dilakukan

# Pengakuan dan Pencatatan Biaya dengan Basis Akrua

- Contoh:

Pada tanggal 1 Oktober, rumah sakit membayar biaya asuransi kebakaran gedung sebesar Rp 12.000.000, biaya asuransi ini mempunyai manfaat untuk 12 bulan, maka pada akhir periode akuntansi, harus dilakukan penyesuaian biaya asuransi.

# Biaya dibayar dimuka

Penjurnalan saat pembayaran asuransi:

Tgl	Jurnal		
1 Okt	Transaksi	Biaya dibayar dimuka	Rp 12.000.000
		Kas	Rp 12.000.000

Penyesuaian pada akhir periode:

Tgl	Jurnal		
31 Des	penyesuaian	Biaya Asuransi	Rp 3.000.000
		Biaya dibayar dimuka	Rp 3.000.000

# Pengakuan dan Pencatatan Biaya dengan Basis Akrual

- Dalam sistem berbasis akrual, Biaya atau beban harus diakui dan dicatat pada periode terjadinya, meskipun pada kenyataannya pengeluaran kas belum terjadi

## **Contoh:**

Rumah sakit membayar gaji karyawan setiap tanggal 5 , Pada tanggal 31 Desember rumah sakit harus menyusun laporan keuangan. Rumah sakit sudah memiliki kewajiban membayar gaji karyawan sebesar Rp 250.000.000, tetapi gaji baru akan dibayarkan tanggal 5 Januari tahun berikutnya. Maka pada periode akuntansi yang berakhir pada tanggal 31 Desember Gaji karyawan yang belum dibayarkan harus sudah diakui sebagai biaya/beban

# Pengakuan dan Pencatatan Biaya dengan Basis Akrua

Penjurnalannya sebagai berikut:

Tgl	Jurnal		
31 Des	penyesuaian	Biaya Gaji	Rp 250.000.000
		Hutang Gaji	Rp 250.000.000

# Pengakuan dan Pencatatan Biaya dengan Basis Akrual

- Sistem akuntansi berbasis akrual mengkapitalisasi harga perolehan aset yang mempunyai nilai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Oleh karena itu, setiap akhir periode harus dilakukan penyesuaian terhadap manfaat aset.

## **Contoh:**

Pada tanggal 1 Januari , rumah sakit membeli kendaraan ambulan, senilai Rp 200.000.000. Umur ekonomis kendaraan ini diperkirakan 5 tahun, dengan nilai sisa sebesar 0. Nilai manfaat kendaraan ini adalah 5 tahun. Maka harga perolehan sebesar Rp 200.000.000, harus dikapitalisasi setiap periode akuntansi, dan diakui sebagai biaya depresiasi kendaraan

# Pengakuan dan Pencatatan Biaya dengan Basis Akrual

- Penjurnalan pada saat transaksi adalah sebagai berikut:

Tgl	Jurnal		
1 Jan	Transaksi	Kendaraan	Rp 200.000.000
		Kas	Rp 200.000.000

- Penjurnalan pada akhir periode

Tgl	Jurnal		
31 Des	Penyesuaian	Biaya Depresiasi	Rp 40.000.000
		Akumulasi Depresiasi	Rp 40.000.000



# PERSEDIAAN



# Persediaan

## Pengertian

Aset berwujud dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan untuk mendukung kegiatan administratif dan pemberian pelayanan jasa. Persediaan pada rumah sakit meliputi:

- Persediaan Barang Farmasi
- Persediaan Barang gizi
- Persediaan Barang tehnik
- Persediaan Barang rumah tangga
- Persediaan Barang lainnya

# Akuntansi Persediaan

- **Basis kas**

pencatatan persediaan hanya terjadi ketika rumah sakit membeli persediaan, dan langsung diakui sebagai biaya persediaan pada saat terjadi pembelian

- **Basis akrual**

pencatatan persediaan dilakukan pada saat pembelian dan pemakaian persediaan atau berkurangnya persediaan

# Jurnal Persediaan

## Kasus:

- Tanggal 1 . Rumah sakit membeli obat-obatan senilai RP 50.000.000, potongan pembelian sebesar 5 %.
- Tanggal 5. Rumah sakit melayani pasien dengan pemakaian obat-obatan senilai Rp 5000.000 yang dibebankan kepada pasien dengan harga Rp 6.000.000

# Jurnal Persediaan

Pencatatannya adalah sebagai berikut:

Tanggal	Jurnal		
1	Persediaan Barang Farmasi	50.000.000	
	Potongan pembelian		2.500.000
	Kas		47.500.000
5	Beban Barang farmasi	5.000.000	
	Persediaan Barang Farmasi		5.000.000
	Kas	6.000.000	
	Pendapatan Pelayanan		6.000.000

# Jurnal Persediaan

- Jika rumah sakit memproduksi obat tertentu dengan menggunakan bahan dari persediaan barang farmasi. Pada saat obat tersebut siap untuk dijual, harus dibuat pencatatan untuk mentransfer persediaan bahan obat menjadi obat yang siap dijual
- Contoh:  
tanggal 6, rumah sakit memproduksi obat batuk yang diproses menggunakan bahan-bahan obat yang dimiliki rumah sakit senilai Rp 6.000.000, maka ketika obat batuk tersebut siap untuk dijual

# Jurnal Persediaan

Pencatatannya adalah sebagai berikut:

Tanggal	Jurnal		
6	Persediaan Barang Farmasi	6.000.000	
	Persediaan Barang Farmasi		6.000.000

# Penilaian Persediaan

- Persediaan harus dilaporkan di dalam neraca sebagai aset sebesar harga pokok persediaan. Permasalahannya adalah persediaan barang farmasi mungkin saja diberi secara bertahap atau tidak dalam satu waktu tertentu, dan mungkin saja dengan harga peroleh yang tidak sama.

**Harga manakah yang akan digunakan dalam penyajian persediaan di neraca?**



# Metode Penentuan Nilai Persediaan

- Ada 2 metode untuk menentukan nilai persediaan:
  - Metode Fisik (Periodik)
  - Metode Perpetual

# Metode Fisik (Periodik)

- Aliran harga pokok persediaan tidak diperhatikan.
- Tidak melakukan pencatatan, ketika terjadi transaksi pemakaian persediaan.
- Pencatatan hanya dilakukan pada akhir periode.
- Dinilai dengan cara melakukan pengamatan secara fisik dan melakukan penyesuaian harga pokok pada akhir periode

## Contoh:

- Tanggal 1, nilai persediaan obat sebesar Rp 200.000
- Tanggal 3, rumah sakit melakukan pembelian persediaan senilai Rp 10.000.000
- Tanggal 15, Rumah sakit melakukan pelayanan dengan rincian:
  - Pendapatan tindakan Rp 1.000.000
  - Pemakaian persediaan sebesar Rp 4.500.000 dan dibebankan kepada pasien sebesar Rp 5.000.000
  - Tanggal 30 ditaksir nilai persediaan sebesar Rp 500.000

# Jurnal Persediaan (periodik)

- Pencatatannya adalah sebagai berikut:

Tanggal		Jurnal	
3	Pembelian persediaan	10.000.000	
	Kas		10.000.000
15	Kas	6.000.000	
	Pendapatan Pelayanan		6.000.000
Tidak ada pencatatan pemakaian persediaan			

Harga Pokok Penjualan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

• Persediaan awal	200.000
• Pembelian	<u>10.000.000</u>
• Persediaan yang tersedia	10.200.000
• Nilai persediaan akhir	<u>500.000</u>
• HPP	9.700.000

# Metode Perpetual

- Memperhatikan aliran biaya persediaan secara terus menerus
- Persediaan diakui pada saat diperoleh dan dikeluarkan
- Nilai persediaan akhir diperoleh berdasarkan aliran biaya selama satu periode dan merupakan saldo akhir dari persediaan tersebut

# Jurnal Persediaan (Perpetual)

Pencatatan pada kasus yang sama dengan kasus metode periodik adalah sebagai berikut:

Tanggal		Jurnal	
3	Persediaan	10.000.000	
	Kas		10.000.000
15	Kas	6.000.000	
	Pendapatan Pelayanan		6.000.000
15	Beban Persediaan	4.500.000	
	Persediaan		4.500.000

# Metode Penilaian Persediaan

- (1) FIFO (First in First Out);  
Pengeluaran persediaan dicatat berdasarkan harga terdahulu
- (2) LIFO (Last In First Out)  
Pengeluaran persediaan dicatat berdasarkan harga terakhir
- (3) Metode Rata-rata (Average)  
Pengeluaran persediaan dicatat berdasarkan harga rata-rata (Sesuai dengan KMK 1981 Tahun 2010)



# Ilustrasi Metode Penilaian Persediaan

Data Persediaan pada rumah sakit “Segar Bugar” adalah sebagai berikut:

- Tgl 2 maret : Pembelian Persediaan sebesar 2000 unit dengan harga Rp 4.000 per unit
- Tgl 15 maret : Pembelian persediaan sebesar 6000 unit dengan harga Rp 4.400 per unit
- Tgl 19 maret: Pemakaian persediaan sebesar 4.000 unit
- Tgl 30 maret: pembelian persediaan sebesar 2000 unit dengan harga Rp 4.750 per unit

# First In First Out (FIFO)

Tanggal	Pembelian	Pemakaian	Saldo
2 maret	2.000 unit @ Rp 4.000		2000 @ Rp 4.000 = Rp 8.000.000
15	6.000 unit @ Rp 4.400		2000@ Rp 4.000 = Rp 8.000.000 6000@Rp 4.400 = <u>26.400.000</u> 34.400.000
		2000@Rp4.000=Rp 8.000.000 2000@Rp4.400= <u>8.800.000</u> 16.800.000	4.000@Rp4.400 = Rp17.600.000
30	2.000 unit @ Rp 4.750		4000@ Rp4.400 = Rp17.600.000 2000@ Rp 4.750 = <u>Rp 9.500.000</u> Rp 27.100.000

# Rata-Rata Perpetual

<b>Tgl</b>	<b>Pembelian</b>	<b>Pemakaian</b>	<b>Saldo</b>
2	2.000 unit @ Rp 4.000= 8.000.000		2000 @Rp4.000 = 8.000.000
15	6.000 unit @ Rp 4.400= 26.400.000		8000 @Rp4.300 =34.400.000
		4000 @ Rp 4.300 = Rp 17.200.000	
30	2.000 unit @ Rp 4.750= 9.500.000		6.000 @Rp4.600= 26.700.000

# Rata-rata Tertimbang

- Rata-rata perpetual mudah diterapkan untuk persediaan obat-obatan, akan tetapi untuk persediaan lain yang habis pakai dan sulit dihitung unit pemakaiannya maka metode yang dapat diterapkan adalah metode rata-rata tertimbang
- Ilustrasi:

Tanggal	Unit dibeli	Harga Pokok	Total Harga Pokok Persediaan
2 mar	2.000	Rp 4.000	Rp 8.000.000
15	6.000	4.400	26.400.000
30	2.000	4.750	9.500.000
<b>Total Persediaan</b>	<b>10.000</b>		<b>Rp 43.900.000</b>

# Rata-rata tertimbang

Harga pokok rata-rata tertimbang :  $\text{Rp } 43.900.000 / 10.000 = \text{Rp } 4.390$

Harga Pokok Persediaan akhir:  $6000 \times \text{Rp } 4.390 = \text{Rp } 26.340.000$

- Persediaan tersedia = Rp 43.900.000
- Persediaan akhir 26.340.000
- Harga Pokok Persediaan/Beban Persediaan **Rp 17.500.000**

Pada akhir periode perlu dibuat jurnal penyesuaian persediaan sebagai berikut:

Tanggal			
30	Beban Persediaan	17.500.000	
	Persediaan		17.500.000

# Perlakuan Akuntansi Untuk Persediaan yang Kadaluarsa

- Persediaan barang yang kadaluarsa harus dihapuskan dan dipisahkan dengan persediaan barang yang tidak kadaluarsa

## Contoh:

- Pada tanggal 30 Maret, rumah sakit “segar bugar” mengakui bahwa ada obat-obatan yang kadaluarsa senilai Rp 5.000.000
- Jurnal pemisahan dan penghapusan persediaan barang kadaluarsa adalah sebagai berikut:

Tanggal	Jurnal	
30 maret	Persediaan Barang Kadaluarsa	Rp 5.000.000
	Persediaan barang Farmasi	Rp 5.000.000
	Kerugian Persediaan Kadaluarsa	Rp 5.000.000
	Persediaan Barang Kadaluarsa	Rp 5.000.000

- Jika pada tanggal 2 April persediaan barang kadaluarsa tersebut kemudian dapat dijual senilai Rp 500.000
- hasil penjualan persediaan barang kadaluarsa tersebut harus diakui sebagai pendapatan lain-lain dan jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

Tanggal	jurnal		
2 April	Kas	Rp 500.000	
	Pendapatan Lain-lain		Rp 500.000

# Aset Tetap

Pengertian:

Aset tetap adalah aset berwujud yang :

1. Dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa, disewakan kepada pihak lain dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau tujuan administratif, dan
2. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.



# ASET TETAP



# Aset Tetap

Pengertian:

Aset tetap adalah aset berwujud yang :

1. Dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa, disewakan kepada pihak lain dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau tujuan administratif, dan
2. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

# Jenis-Jenis Aset Tetap

Yang termasuk aset tetap di rumah sakit antara lain:

- Tanah;
- Gedung dan Bangunan;
- Peralatan dan Mesin;
- Jalan, Irigasi dan Jaringan;
- Aset tetap lainnya; dan
- Konstruksi dalam pengerjaan

# Konsep Penyusutan Aset Tetap

- Aset tetap seiring dengan berjalannya waktu akan memiliki nilai ekonomis yang semakin menurun.
- Diperlukan alokasi biaya atas berkurangnya nilai ekonomis Aset Tetap tersebut
- Untuk menentukan besarnya penyusutan nilai aset tetap tersebut dapat menggunakan beberapa metode.

# Metode Penyusutan

1. Unit Produksi
2. Saldo Menurun Ganda (*Double Declining Balance*)
3. Jumlah Angka Tahun (*Sum Of Years*)
4. **Garis Lurus (*Straight Line*)** ← yang dianjurkan dalam KMK 1981 Tahun 2010

# Penyusutan Metode Garis Lurus

Informasi yang harus dimiliki:

1. Harga Perolehan
2. Nilai Sisa (Asumsi: Aset Tetap dipergunakan sepenuhnya sehingga dapat dianggap habis, tetapi apabila belum dihapuskan maka bisa diisi dengan 1)
3. Umur Ekonomis → taksiran umur terhadap aset tetap sampai berapa lama aset tetap tersebut ekonomis dipergunakan

## Umur Ekonomis (sesuai KMK 1981 Tahun 2010)

Taksiran umur ekonomis atas perolehan aset tetap diatur sebagai berikut:

1. Gedung permanen bertingkat 40 tahun
2. Gedung permanen, jalan, irigasi dan jaringan 25 tahun
3. Peralatan/mesin dan peralatan medis 5 tahun
4. Komputer dan kendaraan bermotor 5 tahun
5. Peralatan kantor dan meubelair 5 tahun

# Penghitungan Biaya Penyusutan

Biaya Penyusutan dihitung dengan cara:

- Harga perolehan (**HP**) dikurangi dengan Nilai Sisa (**NS**) dibagi dengan Umur Ekonomis (**UE**)

$$\text{BP (Biaya Penyusutan)} = \frac{\text{HP} - \text{NS}}{\text{UE}}$$



# Contoh

Rumah Sakit “ Segar Bugar” membeli sebuah mobil ambulance untuk operasionalnya pada 1 Januari tahun 2010, harga mobil Rp 500.000.000,00.

Maka perhitungan biaya penyusutannya (metode garis lurus) adalah sebagai berikut:

- Nilai Perolehan = 500 juta
- Nilai Sisa = 1
- Umur Ekonomis = 5 tahun
- Biaya Penyusutan =  $\frac{500 \text{ jt} - 1}{5}$   
= +/- 100 Juta/tahun

# Akuntansi Aset Tetap

- Pembelian pada tanggal 1 Januari 2012:

Kendaraan Rp 500.000.000

Kas Rp 500.000.000

- Pengakuan Biaya Penyusutan pada 31 Desember 2012:

Biaya Penyusutan Rp 100.000.000

Akum. Penyusutan AT Rp 100.000.000

- Saat dilakukan Penghapusan Aset Tetap Ambulance, pada tahun 2017:

Akum. Penyusutan AT Rp.500.000.000

Aset Tetap Rp.500.000.000

# Aplikasi Excel Untuk Penyusutan Aset Tetap Metode Garis Lurus

Terdiri atas 3 Sheet:

- a. Halaman Judul
- b. Penyusutan Aset Tetap
- c. Pivot

# Sheet 1. Halaman Judul

**APLIKASI EXCEL UNTUK ASET TETAP**

**Nama Rumah Sakit**

**Laporan Keuangan Per**

- Diisi dengan Nama RS dan Periode Penghitungan Penyusutan

# Sheet 2. Penyusutan Aset Tetap

No	Keterangan	Jenis Aset Tetap	Medis/ Non Medis	No Inventaris	Thn Perolehan
1	Tanah Rumah Sakit	Tanah	Non-Medis		2006
2	Rumah Dinas Kepala BRSUD	Gedung & Bangunan	Non-Medis		2006
3	Ambulance Kijang KF-50	Kendaraan	Non-Medis		2006
4	Infocus / LCD	Alat Studio & Komunikasi	Non-Medis		2006
5	Las Listrik	Alat Bengkel & Ukur	Non-Medis		2006
6	Buku Perpustakaan	Perpustakaan	Non-Medis		2006
7	Brankas	Inventaris	Non-Medis		2006
8	Sterilisator	Alat-alat Kedokteran	Medis		2006
9	Syringe Pump	Alat-alat Kedokteran	Medis		2006
10	Sterilisator kering digital ZTD 88 G	Alat-alat Kedokteran	Medis		2005
11	Suction Pump Beroda SU 305 Gemmy	Alat-alat Kedokteran	Medis		2005
12	Mobil	Kendaraan	Non-Medis		2006
13	Meja	Inventaris	Non-Medis		2010

Merupakan sheet input dan pengolahan data aset tetap

# Sheet 2. Penyusutan Aset Tetap

No	Keterangan	Jenis Aset Tetap	Medis/ Non Medis	Lokasi	Nilai Aset			Nilai Sisa	Umur Ekonomis (Tahun)
					Jumlah Unit	Harga Per Unit	Jumlah Nilai Perolehan		
1	Tanah Rumah Sakit	Tanah	Non-Medis		1	14.850.000.000	14.850.000.000	1	-
2	Rumah Dinas Kepala BRSUD	Gedung & Bangunan	Non-Medis		1	137.832.000	137.832.000	1	25
3	Ambulance Kijang KF-50	Kendaraan	Non-Medis		1	14.489.300	14.489.300	1	5
4	Infocus / LCD	Alat Studio & Komunikasi	Non-Medis		1	22.285.200	22.285.200	1	5
5	Las Listrik	Alat Bengkel & Ukur	Non-Medis		1	981.400	981.400	1	5
6	Buku Perpustakaan	Perpustakaan	Non-Medis		56	327.600	18.345.600	1	5
7	Brankas	Inventaris	Non-Medis		1	1.171.800	1.171.800	1	5
8	Sterilisator	Alat-alat Kedokteran	Medis		1	2.511.600	2.511.600	1	5
9	Syringe Pump	Alat-alat Kedokteran	Medis		1	13.742.400	13.742.400	1	5
10	Sterilisator kering digital ZTD 88 G	Alat-alat Kedokteran	Medis		1	3.570.000	3.570.000	1	5
11	Suction Pump Beroda SU 305 Gemmy	Alat-alat Kedokteran	Medis		1	8.925.000	8.925.000	1	5
12	Mobil	Kendaraan	Non-Medis		1	100.000.000	100.000.000	1	5
13	Meja	Inventaris	Non-Medis		5	1.000.000	5.000.000	1	5
							-		
							-		
							-		

- Input data aset:
  - Nama, Jenis dan Lokasi Aset
  - Harga Perolehan
  - Jumlah Unit
  - Nilai Sisa
  - Umur Ekonomis

# Sheet 2. Penyusutan Aset Tetap

No	Keterangan	Jenis Aset Tetap	Medis/ Non Medis	Persentase Penyusutan Per Tahun	Beban Penyusutan Tahun 2011	Akum. Peny. Utk Lap. 2011		Nilai Buku (Book Value)
						Umur	Jumlah	
1	Tanah Rumah Sakit	Tanah	Non-Medis	0,0%	-	6	-	14.850.000.000
2	Rumah Dinas Kepala BRSUD	Gedung & Bangunan	Non-Medis	4,0%	5.513.280	6	33.079.680	104.752.320
3	Ambulance Kijang KF-50	Kendaraan	Non-Medis	20,0%	-	6	14.489.299	1
4	Infocus / LCD	Alat Studio & Komunikasi	Non-Medis	20,0%	-	6	22.285.199	1
5	Las Listrik	Alat Bengkel & Ukur	Non-Medis	20,0%	-	6	981.399	1
6	Buku Perpustakaan	Perpustakaan	Non-Medis	20,0%	-	6	18.345.599	1
7	Brankas	Inventaris	Non-Medis	20,0%	-	6	1.171.799	1
8	Sterilisator	Alat-alat Kedokteran	Medis	20,0%	-	6	2.511.599	1
9	Syringe Pump	Alat-alat Kedokteran	Medis	20,0%	-	6	13.742.399	1
10	Sterilisator kering digital ZTD 88 G	Alat-alat Kedokteran	Medis	20,0%	-	7	3.569.999	1
11	Suction Pump Beroda SU 305 Gemmy	Alat-alat Kedokteran	Medis	20,0%	-	7	8.924.999	1
12	Mobil	Kendaraan	Non-Medis	20,0%	-	6	99.999.999	1
13	Meja	Inventaris	Non-Medis	20,0%	1.000.000	2	2.000.000	3.000.000
				0,0%	-	0	-	-
				0,0%	-	0	-	-
				0,0%	-	0	-	-

- Hasil perhitungan detail per aset:
  - Biaya Penyusutan
  - Akumulasi Penyusutan
  - Nilai Buku (*Book Value*)

# Sheet 3. Pivot Table

	Data Penyusutan Tahun	2011		
	Data			
Jenis Aktiva Tetap	Sum of Beban Penyusutan	Sum of Akumulasi Penyusutan	Sum of Nilai Buku	Sum of Harga Perolehan
Alat Bengkel & Ukur	-	981.399,00	1,00	981.400,00
Alat Studio & Komunikasi	-	22.285.199,00	1,00	22.285.200,00
Alat-alat Kedokteran	-	28.748.996,00	4,00	28.749.000,00
Gedung & Bangunan	5.513.279,96	33.079.679,76	104.752.320,24	137.832.000,00
Inventaris	999.999,80	3.171.798,60	3.000.001,40	6.171.800,00
Kendaraan	-	114.489.298,00	2,00	114.489.300,00
Perpustakaan	-	18.345.599,00	1,00	18.345.600,00
Tanah	-	-	14.850.000.000,00	14.850.000.000,00
(blank)	-	-	-	-
<b>Grand Total</b>	<b>6.513.279,76</b>	<b>221.101.969,36</b>	<b>14.957.752.330,64</b>	<b>15.178.854.300,00</b>
<i>*untuk mengetahui data ter-update harap di-REFRESH terlebih dahulu</i>				
Cara melakukan refresh data:				
1. Letakkan atau klik bagian dalam tabel				
2. Klik Bar Data>Refresh				

- Hasil perhitungan penyusutan secara lebih ringkas ditampilkan dalam pivot table



# SIAPKAH ANDA MENERIMA TANTANGAN??



# Diskusi

- Sistem akuntansi berbasis apakah yang digunakan pada rumah sakit anda?
- Kesulitan-kesulitan apakah yang akan anda hadapi , jika sistem akuntansi berbasis akrual diterapkan pada rumah sakit anda?
- Seberapa jauh persiapan rumah sakit anda dalam menghadapi reformasi pelaporan keuangan yang akan dilakukan pemerintah dengan menerapkan sistem pelaporan keuangan berbasis akrual?